

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara dengan banyak suku dan aneka ragam budaya. Kekayaan warisan budaya yang melimpah membuat Indonesia terkenal di mancanegara. Contohnya pakaian adat yang berbeda setiap daerah satu dengan lainnya. Biasanya pakaian akan dilengkapi dengan aksesoris-aksesoris pendukung agar pakaian terlihat menarik. Selain itu tidak lupa juga dengan ciri khas penutup kepala yang menjadi identitas bagi pemakainya. Demikian juga dengan Bali yang terkenal dengan budaya penutup kepala yang biasa disebut *udeng*. Sebagian besar orang memang gemar memakai tutup kepala, seperti masyarakat di Indonesia yang gemar menggunakan penutup kepala khas daerahnya masing-masing.

Secara aksiologi peneliti dalam upaya mengembangkan kearifan lokal budaya Indonesia yang berkebangsaan nasional, perlu dikembangkan kemampuan warga untuk mengangkat nilai-nilai sosial budaya daerah serta kreatifitas dalam proses pengembangan budaya itu sendiri. Untuk melihat potensi pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya saat ini perlu dilakukan penelaahan karakteristik kerajinan tradisional di berbagai daerah Indonesia. Nilai kesenian yang beragam dan berlimpah menjadi suatu tolak ukur nilai budaya bangsa Indonesia. Dari sekian banyak motif, bentuk dan keanekaragaman anasir budaya daerah salah satunya adalah pembuatan songkok atau peci tradisional dari *tapes* pohon kelapa khas Asembagus Situbondo di Desa Kertosari. Daerah ini merupakan wilayah yang notabnya persawahan, walaupun Situbondo merupakan daerah timur di Provinsi Jawa Timur yang terkenal dengan lautnya karena di sepanjang Kabupaten Situbondo dekat dengan pesisir pantai. Tetapi lokasi pengrajin lumayan jauh dari pesisir pantai kurang lebih 5 kilometer ke arah selatan kota Asembagus. Sehingga masih banyak ditemukan *tapes* pohon kelapa yang telah menjadi limbah dan tidak difungsikan dengan baik.

*Tapes* pohon kelapa, yang merupakan salah satu komponen jarang dimanfaatkan dari pohon kelapa, memiliki sedikit nilai jual. Namun, terdapat beberapa karakteristik pada *tapes* pohon kelapa yang berpotensi digunakan sebagai bahan dalam produk, seperti kekuatan, keawetan, sifat tahan air, serta ciri khas visual seperti warna coklat alami dan bentuk khas *tapes* pohon kelapa. Hal ini membuat produk yang menggunakan *tapes*

pohon kelapa memiliki daya tarik tersendiri. Meskipun demikian, bagi sebagian orang, *tapes* pohon kelapa dianggap sebagai limbah yang tidak memiliki peluang pemanfaatan yang signifikan, sehingga akhirnya menumpuk. Namun, limbah *tapes* pohon kelapa dapat dikembangkan menjadi produk yang berguna dan langka, bukan hanya sebagai ornamen seperti biasanya. Limbah *tapes* pohon kelapa mudah diperoleh, seperti di daerah pesisir pantai yang biasanya memiliki banyak pohon kelapa, atau di tempat pemotongan pohon kelapa yang hanya membutuhkan batangnya saja. Oleh karena itu, limbah *tapes* pohon kelapa dapat dengan mudah didapatkan karena dianggap sebagai limbah yang tidak terpakai. Limbah *tapes* pohon kelapa dapat didaur ulang melalui berbagai bentuk, penganyaman, pewarnaan, serta perlakuan lainnya untuk menghasilkan produk yang layak digunakan. Dalam perkembangan zaman, hanya sedikit masyarakat yang mengembangkan limbah *tapes* pohon kelapa menjadi bahan dasar kerajinan. Namun, dengan adanya tren gaya hidup "kembali ke Alam" dan meningkatnya popularitas produk dari bahan alami dengan sistem produksi yang berkelanjutan, *tapes* pohon kelapa memiliki potensi sebagai bahan alternatif yang menarik bagi pasar tersebut. Saat ini, masih sedikit kerajinan yang terbuat dari limbah *tapes* pohon kelapa yang telah diolah menjadi kerajinan yang berguna dan memiliki nilai seni serta harga jual tinggi.

Songkok yang terbuat dari *tapes* pohon kelapa memiliki nilai seni yang tinggi, memberikan kesan percaya diri, dan terlihat lebih kreatif serta bergaya. Sebagai akibatnya, banyak pria yang tertarik dan berminat untuk mencoba memakai songkok yang terbuat dari *tapes* pohon kelapa. Selain kain biasa, songkok dapat diproduksi dari limbah *tapes* pohon kelapa. Karakteristik bentuk dan warna khas *tapes* pohon kelapa, yang cenderung coklat, cocok digunakan untuk memberikan kesan alami yang mencerminkan daerah tertentu. Sebagai contoh, songkok yang biasanya terbuat dari rotan dapat digantikan dengan *tapes* pohon kelapa sebagai bahan dasar. Songkok yang terbuat dari serat *tapes* memiliki beberapa keunggulan yang dapat diamati dari berbagai aspek. Dari segi budaya, songkok serat *tapes* merupakan bagian dari busana tradisional di daerah tersebut, terutama di komunitas Muslim di wilayah Situbondo. Mengenakan songkok menjadi simbol identitas budaya dan agama, mengingatkan pada nilai-nilai tradisional, dan memperkuat rasa bangga akan warisan budaya. Selain itu, dari segi fungsionalitas, songkok serat *tapes* sangat nyaman digunakan karena memungkinkan sirkulasi udara melalui anyaman songkok tersebut, menjaga kepala tetap dingin bagi pemakainya.

Selanjutnya, dari segi kreativitas, songkok serat *tapes* memiliki desain yang unik dalam hal bahan, cara pembuatan, dan hiasan.

Pembuatan songkok dari *tapes* pohon kelapa di Desa Kertosari merupakan kerajinan *handmade* yang membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan ketekunan sehingga tidak banyak orang yang dapat membuat songkok dari *tapes* pohon kelapa tersebut. Pembuatan songkok dari bahan *tapes* pohon kelapa dikerjakan oleh salah seorang warga yang ada di Desa Kertosari. Kerajinan ini merupakan karya yang bernilai tinggi, oleh sebab itu perlu dipelihara, dikembangkan serta dijaga kelestariannya

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses pembuatan dan karakteristik songkok dari serat *tapes* pohon kelapa yang dibuat dengan cara tradisional. Penelitian ini dimaksud untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang pembuatan songkok dari *tapes* pohon kelapa di Desa Kertosari agar menjadi kebudayaan nasional yang perlu dikembangkan dan dilestarikan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa.
- 1.2.2 Proses pembuatan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa yang memiliki nilai kreatif tinggi di desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo.
- 1.2.3 Motif hias yang terdapat pada kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa.
- 1.2.4 Nilai estetika pada kerajinan songkok yang dibuat dari bahan serat *tapes* pohon kelapa.
- 1.2.5 Karakteristik kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa.
- 1.2.6 Sistem pewarisan pembuatan kerajinan songkok di Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo.
- 1.2.7 Sistem pemasaran kerajinan songkok di Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji karena waktu dan biaya untuk meneliti kerajinan songkok yang dibuat dari bahan serat *tapes* pohon kelapa di Desa Kertosari yang sangat terbatas. Maka masalah penulisan ini dibatasi secara Visualisasi, alat dan bahan, dan proses pembuatan kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa di Desa Kertosari. Oleh karena itu yang menjadi batasan masalah pada penulisan ini adalah, (1) Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa, (2) Bagaimana proses pembuatan kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa di Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo. (3) Bagaimana motif yang terdapat pada kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa di Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1.4.1 Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa?
- 1.4.2 Bagaimana proses pembuatan kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa yang memiliki nilai kreatif tinggi di Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo?
- 1.4.3 Bagaimana motif hias yang terdapat pada kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa di Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo?

### **1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa.

- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa yang memiliki nilai kreatif tinggi di desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo.
- 1.5.3 Untuk mendeskripsikan motif hias yang terdapat pada kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa di Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo

## **1.6 Manfaat penelitian**

Penulis memiliki alasan memilih penelitian ini karena dalam pembuatan kerajinan songkok dari *tapes* pohon kelapa ditinjau dari aspek ontologi merupakan kegiatan menganyam atau mengulat bahan yang akan dijadikan kerajinan. Kegiatan menganyam merupakan aktifitas yang turun temurun nenek moyang yang masih dipertahankan sebagai salah satu warisan tradisi dari satu generasi ke generasi selanjutnya dalam suatu masyarakat, sehingga tradisi ini masih berlangsung sampai saat ini. Jadi, dalam pembuatan songkok dari *tapes* pohon kelapa ini harus dijaga karena merupakan aset daerah yang perlu dikembangkan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.6.1 Bagi peneliti atau penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terutama berhubungan dengan karakteristik songkok *tapes* pohon kelapa serta untuk mengetahui proses pembuatan songkok dari limbah *tapes* pohon kelapa di Desa Kertosari, Asembagus.
- 1.6.2 Bagi lembaga Pendidikan Seni Rupa, Universitas Pendidikan Ganesha sebagai dokumen atau menambah referensi untuk bahan penelitian seni.
- 1.6.3 Bagi orang yang diteliti, sebagai bahan masukan dan saran untuk mengembangkan kreativitas dalam upaya meningkatkan dan melestarikan salah satu karya seni tradisional Desa Kertosari Asembagus.
- 1.6.4 Bagi masyarakat umum, sebagai informasi untuk mengetahui adanya kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa di Desa Kertosari, Asembagus